

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Deskripsi Karakteristik Pasien Kanker Payudara di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2012-Desember 2014

Sejak Januari 2012-Desember 2014 tercatat sebanyak 1371 rekam medis dengan diagnosa kanker payudara dan 35.146 rekam medis dengan diagnosa non-kanker pada populasi pasien bedah di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Dari sekian jumlah data rekam medis tersebut, terdapat 409 rekam medis dengan diagnosa kanker payudara dan 2754 rekam medis dengan diagnosa non-kanker yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi usia, jenis kelamin, dan adanya penyakit kanker penyerta. Untuk mendapatkan sampel yang memiliki data paritas dan sesuai dengan kriteria eksklusi riwayat keluarga, riwayat KB hormonal, usia melahirkan anak pertama, dan usia menarche, peneliti harus melihat berkas rekam medis secara langsung. Data diteliti dengan menggunakan random sampling yaitu peneliti mendapat 5 berkas untuk masing masing tahun dan masing-masing kelompok setiap kunjungan ke bagian rekam medik. Setelah menganalisa 131 berkas secara langsung didapatkan 36 berkas yang memiliki kelengkapan data paritas dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan diagnosa kanker payudara sebanyak 18 orang dan diagnosa non-kanker sebanyak 18 orang. Dari 18 berkas pasien dengan diagnosa kanker payudara, sebanyak 4 berkas tidak diketahui usia menarche, 11 berkas tidak diketahui usia melahirkan anak pertama, 1 berkas tidak diketahui usia menarche dan usia melahirkan anak pertama, dan tidak terdapat berkas yang mencantumkan riwayat KB dan riwayat keluarga.

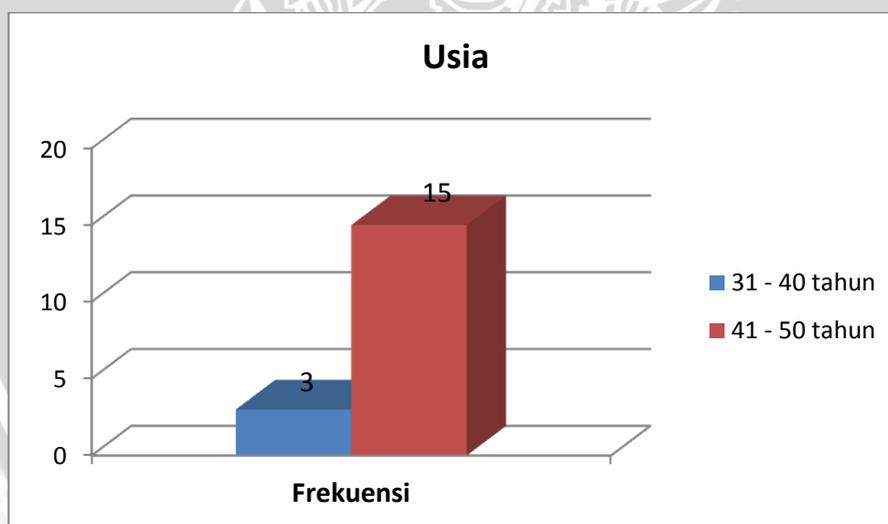
5.1.1 Usia

Berdasarkan hasil data rekam medis dapat digambarkan usia pasien seperti dalam tabel 5.1.

Tabel 5.1 Usia Pasien

Usia	Frekuensi	Persentase
31-40 tahun	3	16.67
41-50 tahun	15	83.33
Total	18	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan pasien yang berusia antara 31-40 tahun sebanyak 3 orang atau 16,67% dan yang berusia antara 41-50 tahun sebanyak 15 orang atau 83,33%, ditunjukkan dengan gambar 5.1.



Gambar 5.1 Grafik Distribusi Frekuensi Usia Pasien Kanker Payudara

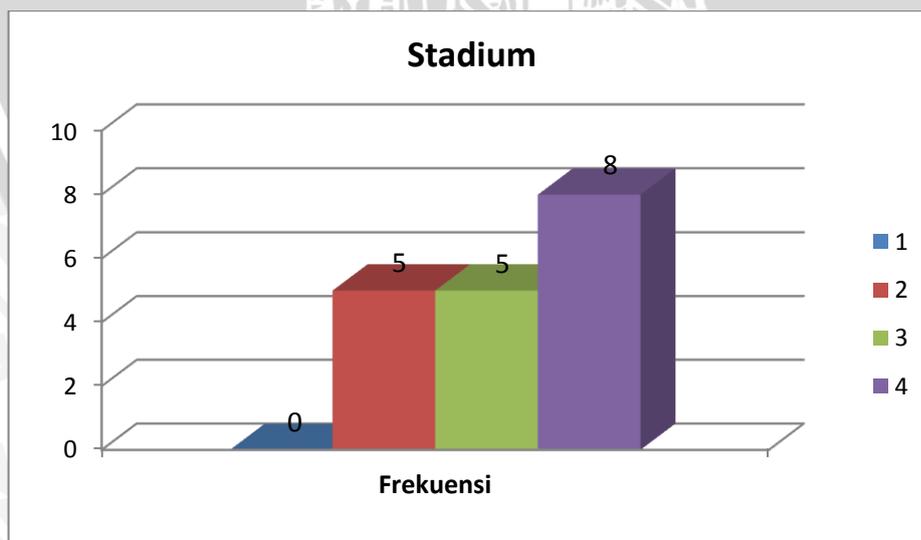
5.1.2 Stadium Saat Diagnosa

Berdasarkan hasil data rekam medis dapat digambarkan stadium pasien saat diangosa seperti dalam tabel 5.2.

Tabel 5.2 Stadium Pasien

Stadium	Frekuensi	Persentase
1	0	0
2	5	27.78
3	5	27.78
4	8	44.44
Total	18	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan pasien yang tergolong dalam stadium 1 sebanyak 0 orang atau 0%, yang tergolong dalam stadium 2 sebanyak 5 orang atau 27,78%, yang tergolong dalam stadium 3 sebanyak 5 orang atau 27,78%, dan yang tergolong dalam stadium 4 sebanyak 44,44% ditunjukkan dengan gambar 5.2.



Gambar 5.2 Grafik Distribusi Frekuensi Stadium Saat Diagnosa Pasien

Kanker Payudara

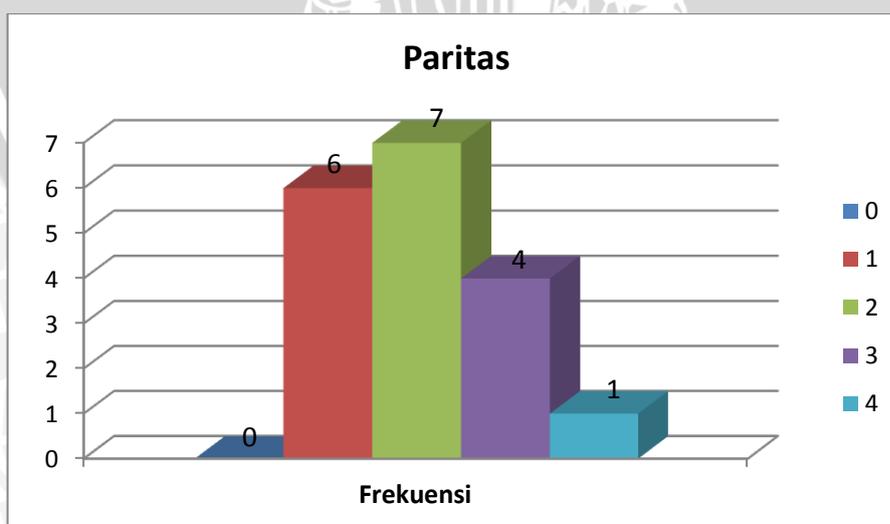
5.1.3 Paritas

Berdasarkan hasil data rekam medis dapat digambarkan paritas pasien seperti dalam tabel 5.3.

Tabel 5.3 Paritas Pasien

Paritas	Frekuensi	Persentase
0	0	0
1	6	33.33
2	7	38.89
3	4	22.22
4	1	5.56
Total	18	100

Berdasarkan pada tabel 5.3 didapatkan pasien nullipara sebanyak 0 orang atau 0%, pasien dengan jumlah paritas 1 sebanyak 6 orang atau 33,33%, pasien dengan jumlah paritas 2 sebanyak 7 orang atau 38,89%, pasien dengan jumlah paritas 3 sebanyak 4 orang atau 22,22%, dan pasien dengan jumlah paritas 4 sebanyak 1 orang atau 5,56% , ditunjukkan dengan gambar 5.3.



Gambar 5.3 Grafik Distribusi Frekuensi Paritas Pasien Kanker Payudara

5.2 Hubungan Antara Paritas dengan Terjadinya Kanker Payudara

5.2.1 Hasil Analisa dengan Uji Spearman

Tabel 5.4 Hubungan antara Paritas dengan Kanker Payudara

Correlations				
			Paritas	Kanker Payudara
Spearman's rho	Paritas	Correlation Coefficient	1.000	.447**
		Sig. (2-tailed)	.	.006
		N	36	36
	Kanker Payudara	Correlation Coefficient	.447**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.006	.
		N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel 5.4 didapatkan nilai korelasi sebesar 0,447 yang memiliki arti hubungan antara paritas dengan kanker payudara termasuk dalam kategori sedang dan positif karena berada pada interval 0,4-0,6.

5.2.2 Hasil Analisa dengan Uji Chi Square (χ^2)

Bentuk tabulasi silang yang dapat menggambarkan penyebaran data secara lebih rinci dari jumlah pasien yang menderita kanker payudara dengan paritas dapat dilihat pada tabel 5.5

Tabel 5.5 Tabulasi Silang antara Paritas dengan Kanker Payudara

Paritas * Kanker Payudara Crosstabulation

			Kanker Payudara		Total
			Tidak kanker	Kanker Payudara	
Paritas	Tidak Pernah Melahirkan	Count	6	0	6
		% of Total	16.7%	.0%	16.7%
	Pernah Melahirkan	Count	12	18	30
		% of Total	33.3%	50.0%	83.3%
Total		Count	18	18	36
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Pada tabel 5.5 terlihat bahwa dari 36 pasien terbagi menjadi empat golongan, pasien yang tidak mempunyai kanker payudara dan tidak pernah melahirkan sebanyak 6 orang atau 16,7% dan yang pernah melahirkan sebanyak 12 orang atau 33,3%. Sedangkan untuk pasien yang mempunyai kanker payudara dengan tidak pernah melahirkan masih belum ada atau tidak ada pasien yang terkena kanker payudara dan tidak pernah melahirkan, sedangkan pasien yang dengan kanker payudara dan pernah melahirkan sebanyak 18 orang atau 18%. Berdasarkan hasil deskripsi pasien tersebut dapat diketahui keterkaitan atau asosiasi antara paritas dengan kanker payudara dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil uji Chi Square dapat dilihat pada berikut ini.

Tabel 5.6 Uji Chi Square

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.200	1	.007
Continuity Correction	5.000	1	.025

Berdasarkan pada hasil tabel 5.6 didapatkan bahwa hasil Chi Square dengan p value sebesar 0,007 dan $\chi^2 = 7,200$, namun karena ada nilai pengamatan yang bernilai 0 maka dilakukan nilai koreksi dan didapatkan nilai p value sebesar 0,025 dan $\chi^2 = 5.000$, dan nilai χ^2 tabel dengan derajat bebas = 1. Dengan tingkat kesalahan 5% sebesar 3,841, maka nilai $\chi^2 = 5,000$ lebih besar dari nilai χ^2 tabel = 3,841 atau nilai $p = 0,025 < 5\%$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara paritas dengan kanker payudara. Hasil ini menunjukkan bahwa pasien dengan paritas pernah melahirkan memiliki risiko yang nyata terkena kanker payudara.